

**EFEKTIFITAS PROGRAM DINAS SOSIAL KOTA
BANJARMASIN DALAM PERATURAN DAERAH KOTA
BANJARMASIN NOMOR 12 TAHUN 2014 TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA
BANJARMASIN NOMOR 3 TAHUN 2010 TENTANG
PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS SERTA
TUNA SUSILA MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

SKRIPSI

OLEH

DEVI INDRIYANI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2022 M / 1443 H

**EFEKTIFITAS PROGRAM DINAS SOSIAL KOTA BANJARMASIN
DALAM PERATURAN DAERAH KOTA BANJARMASIN NOMOR 12
TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH
KOTA BANJARMASIN NOMOR 3 TAHUN 2010 TENTANG
PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS SERTA TUNA
SUSILA MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

Devi Indriyani

170101030843

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

FAKULTAS SYARIAH

JURUSAN HUKUM TATA NEGARA

(SIYASAH SYARIYYAH)

BANJARMASIN

2022 M / 1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Devi Indriyani
NIM : 170101030843
Tempat/Tanggal Lahir : Waringinsari, 28 Desember 1997
Program Studi : Hukum Tata Negara
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari ini terbukti sebagai duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi Hukum.

Banjarmasin, 29 Juni 2022

Yang membuat pernyataan


Devi Indriyani

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Efektivitas Kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Menurut Perspektif Fiqh Siyasah

Ditulis Oleh : Devi Indriyani

NIM : 170101030843

Fakultas : Syariah

Program : Strata Satu (S-1)

Jurusan : Hukum Tata Negara (SiyasahSyariyyah)

TahunAkademik : 2021/2022

Tempat/ danTanggal Lahir : Waringinsari, 28 Desember 1997

Alamat : Sungkai, Jl. A Yani, Km. 77, Kec. Simpang Empat, Kab. Banjar

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 30 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Hayatun Na'imah, SH. M. Hum
NIP. 197405252003122004

Dr. Mujiburohman, S. Ag. MA
NIP. 197206282001121003

Mengetahui

Ketua Jurusan Hukum Tata Negara

Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin



Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H
NIP. 197901182005011004

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "EFEKTIFITAS PROGRAM DINAS SOSIAL KOTA BANJARMASIN DALAM PERATURAN DAERAH KOTA BANJARMASIN NOMOR 12 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH KOTA BANJARMASIN NOMOR 3 TAHUN 2010 TENTANG PENANGANAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS SERTA TUNA SUSILA PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN MENURUT PERSPEKTIF FIQH SIYASAH", ditulis oleh Devi Indriyani, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (80,6)

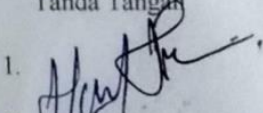
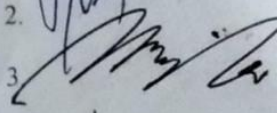
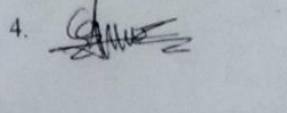
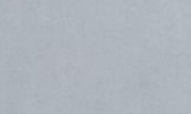
Dekan Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

NIP: 197105191997032001

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Rabiatal Adawiah, M.Ag.	1. 
2. Dr. Hj. Hayatun Naimah, SH, M.Hum.	2. 
3. Dr. Mujiburohman, S. Ag, M.A.	3. 
4. Ergina Faralita, SH, MH	4. 

ABSTRAK

Devi Indriyani. 2022. *Efektifitas Program Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2010 Tentang Penanganan Gelandangan Dan Pengemis Serta Tuna Susila Menurut Perspektif Fiqh Siyasah. Skripsi, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Hayatun Na'imah. SH. M. Hum, (II) Dr. Mujiburohman, S. Ag, MA.*

Kata Kunci: anak jalanan, Dinas Sosial, kota Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan karena jumlah pertumbuhan anak jalanan di kota Banjarmasin dari tahun 2018 sampai di tahun 2021 tidak kunjung berkurang melainkan semakin bertambah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Sosial kota Banjarmasin dan Rumah Singgah yang menunjukkan bahwa jumlah anak jalanan di kota Banjarmasin sudah berkurang, namun berdasarkan dari hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa jumlah anak jalanan di kota Banjarmasin semakin bertambah, karena muncul anak-anak jalanan yang baru dan nama anak jalanan yang tidak terdata oleh Rumah Singgah dan Dinas Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektifitas kinerja Dinas Sosial kota Banjarmasin dalam pengentasan dan pemberdayaan anak jalanan yang berada di kota Banjarmasin. Juga agar dapat mengetahui apakah kinerja yang dilakukan oleh Dinas Sosial sudah sesuai dengan syariat Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh langsung dari kegiatan lapangan (kerja peneliti). Jenis penelitian ini deskriptif kualitatif artinya data yang dikumpulkan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan seputar permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin. Dengan mewawancarai empat pejabat atau pegawai Dinas Sosial kota Banjarmasin, dan empat anak jalanan sebagai subjek. sementara objek penelitian adalah efektifitas kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan anak jalanan di Kota Banjarmasin berdasarkan Perda No 2 Tahun 2014 tentang *gepeng*. Cara mengumpulkan data-data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah data terkumpul kemudian direduksi, yakni merangkum hal-hal pokok dan penting, serta membuang hal-hal yang tidak perlu, barulah kemudian dianalisis sesuai dengan rumusan.

Hasil penelitian ini adalah tidak adanya payung hukum khusus untuk penanganan dan pemberdayaan anak jalanan di kota Banjarmasin. Sehingga kasus anak jalanan ini di masukkan ke dalam Perda No 2 Tahun 2014 tentang *Gepeng*.

MOTTO

~SETIAP KEBAIKAN AKAN KEMBALI KEPADA YANG MEMBERI
KEBAIKAN~

(DEVI INDRIYANI)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

- | | |
|-----------------|-----------|
| 1. ا :A | 22. ك :K |
| 2. ب :B | 23. ل : L |
| 3. ت : T | 24. م : M |
| 4. ث : Ts | 25. ن : N |
| 5. ج : J | 26. و : W |
| 6. ح : <u>H</u> | 27. ه : H |
| 7. خ :Kh | 28. ع : ` |
| 8. د : D | 29. ي : Y |
| 9. ذ : Dz | |
| 10. ر : R | |
| 11. ز : Z | |
| 12. س : S | |
| 13. ش : Sy | |
| 14. ص : Sh | |
| 15. ض : Dh | |
| 16. ط : Th | |
| 17. ظ : Zh | |
| 18. ع : ' | |
| 19. غ : Gh | |
| 20. ف : F | |
| 21. ق : Q | |

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيَّان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	ai	a dan i
ـِـو	au	a dan u

2. *Vokal Panjang*

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. *Kata Sandang*

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. *Syiddah (Tasydîd)*

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّرْوَرَة) tidak

ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَمْعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تُبَّتِ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكٌ لَصَالِحٌ	mawlânâ Malik al-Shâlih

يُؤْتِرُكُمْ اللهُ	yu'tsirukum Allâh
المَظَاهِرُ العَقَلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَعِ	hub al-istithlâ'
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-'ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpahan karunia, nikmat, dan Izin-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad saw. serta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Setelah melalui berbagai tahap yang tak lepas dari suka duka yang tentunya tak lepas pula dari khilafdan segala kekurangan, sehingga dengan penuh rasa syukur penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektifitas Kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam Pemberdayaan Anak Jalanan Menurut Perspektif Fiqh Siyasa”, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari peran banyak pihak, hingga pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, MA. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmania, M.H, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin

3. Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H selaku ketua Jurusan Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin
4. Dr. Mujiburohman, S. Ag, MA selaku pembimbing sekaligus dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan dengan sabar, kritik, bantuan, saran, semangat dan petunjuk.
5. Dr. Hj.Hayatun Na'imah. SH. M. Hum selaku dosen pembimbing I yang juga memberikan bimbingan , pengetahuan, kritik dan petunjuk kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini telah berjasa memberikan ilmu dan pendidikan kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
7. Kepada seluruh pegawai yang bekerja di UIN Antasari Banjarmasin yang telah berjasa dalam membantu dan melaksanakan tugasnya dengan baik hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan melaksanakan sidang Munaqasyah.
8. Kepada Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial sekaligus Kepala Rumah Singgah Baiman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Efektifitas Kinerja Dinas Sosial Kota Banjarmasin dalam Pemberdayaan Anak Jalanan, yang mana masalah ini sudah sangat memprihatinkan, serta beberapa staf yang membantu untuk memberikan informasi.
9. Kepada para Informan yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan informasi yang diperlukan sehingga karenanya skripsi ini dapat penulis selesaikan.

10. Kepada kedua orang tua saya yang telah berjuang, memberikan semangat dan doa yang tak pernah putus untuk saya, kepada adik saya yang sering saya buat repot, dan seluruh keluarga yang telah membantu.
11. Kepada semua teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu-satu yang telah membantu dan memberikan perhatian. Dan kepada semua orang yang telah membantu.

Semoga Allah swt. senantiasa memberkahi mereka, dan tiada hentinya melimpahkan rahmat, hidayah, serta Karunia-Nya. Terakhir, penulis harap skripsi ini dapat mendatangkan manfaat kepada penulis serta pembacanya. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin...*

Banjarmasin, 30 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II	17
LANDASAN TEORITIS: PEDOMAN FIQH SIYASAH DALAM PENANGANAN ANAK JALANAN	17
A. Konsep Efektifitas dan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Sosial Kota Banjarmasin	17
B. Anak Jalanan.....	22
C. Pemeliharaan Dan Pemberdayaan Anak Jalanan Dalam Konsep Fiqh Siyasah.	30
BAB III	43
METODE PENELITIAN	43
A. Jenis, Sifat, Pendekatan dan Lokasi Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	45

D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB IV	53
DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan.....	69
BAB V	81
PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Rekomendasi.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90